

## **RANCANGAN PENGGUNAAN E-LEARNING DALAM MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MARITIM SELAMA MASA PANDEMIC COVID-19 DI JURUSAN KEMARITIMAN**

Aprizawati

Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Sei. Alam, Bengkalis

*aprizawati@polbeng.ac.id*

**Abstrack** – Pembelajaran selama masa pandemic COVID-19 ini mewajibkan baik pengajar dan pembelajar untuk bisa menyesuaikan pembelajaran secara daring. Dalam memaksimalkan pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Inggris Maritim di Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis, maka dibutuhkan sebuah rancangan penggunaan modul e-learning. Oleh sebab itu, penulis mengadakan penelitian terhadap dosen-dosen di jurusan kemaritiman guna mengetahui apakah pembelajaran Bahasa Inggris Maritim sudah maksimal menggunakan metode lama atau butuh pembaharuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan kuisioner Dan interview. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan membawa perubahan dalam metode pembelajaran di masa yang akan datang menggunakan modul e-learning sesuai dengan teknologi saat ini selama masa pandemic.

**Kata kunci** –Rancangan, Modul, E-learning

**Abstract:** Learning process during the Covid-19 pandemic requires both lecturers and learners to be able to adjust learning online. In maximizing learning, especially Maritime English learning in the Department of Maritime Affairs, Bengkalis State Polytechnic, a design is needed to use the e-learning module. Therefore, the authors conducted research on lecturers in the maritime department to find out whether Maritime English learning was maximally using the old method or needed renewal. This research is a qualitative descriptive study using questionnaires and interviews. The results of this study are expected to bring changes in learning methods in the future using e-learning modules according to current technology during the pandemic.

**Keywords** – Planning, Modul, E-learning

### **1. PENDAHULUAN**

E-learning merupakan Salah satu media pembelajaran dalam pendidikan yang memberikan peran sangat penting dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan yang selama ini dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan seperti keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar mengedepankan keefisienan dalam belajar agar mendapat pengajaran yang penuh meski tidak harus bertatap muka juga bisa di akses di mana saja, kapan saja, sesuai dengan tugas yang di berikan pengajar biasanya terjadwal dengan batas waktu yang di tentukan.

Selama masa pandemic COVID-19, pengembangan pendidikan menuju e-learning merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, karena e-learning merupakan hanya satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran serta jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) e-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi serta membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman yang sampai dengan ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional, dengan demikian dalam urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan.

Untuk mencapai sebuah pendidikan yang berkualitas membutuhkan manajemen dan penyampaian informasi yang baik. Sehingga pengembangan system informasi perlu dilakukan untuk menghindari ketertinggalan zaman dalam dunia pendidikan.

Menurut penelitian Padjar Setyo Budi, dkk (2019) dimana mengusulkan Sistem Pembelajaran Online dengan Metode Parsing sebaga dasar utuk merancang sistemnya. Media pembelajaran berbasis web ini dikembangkan sebagai solusi alternatif bagi Siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Cara konvensional tetap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi terdapat tambahan media pembelajaran sebagai suplemen lain bagi siswa yang ingin belajar diluar jam pembelajaran. Pada media pembelajaran tersebut harus terdapat evaluasi, sarana komunikasi, dan dapat update materi dengan mudah dan cepat tanpa biaya yang besar. Model ini diharapkan dapat membantu permasalahan siswa dalam belajar semua mata pelajaran tersebut.

Dalam masa pandemic saat ini, jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis, menhadapi beberapa Kendala dalam system pembelajaran khususnya untuk Mata kuliah praktek, dimana yang biasanya dilaksanakan secara offline selama masa pandemic harus dindur satu semester untuk melakkan Mata kuliah secara tatap muka, sedentary dalam kondisi saat ini baik pengajar maupun mahasiswa harus mematuhi protocol kesehatan. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah Analisa rancangan dengan menggunakan modul e-learning guna memaksimalkan pembelajaran khususnya Mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Irawan Y (2015), Perancangan adalah suatu kegiatan menentukan bentuk spesifik produk atau hasil akhir, bentuk produk, sifat produk serta mendefinisikan penekanan atau karakter spesifik produk dari upaya perencanaan yang relevan dengan situasinya : berapa penelitian yang sudah dkembangkan sebelumnya, analisa sistem harus dilakukan terlebih dahulu dan berapanbanyak studi kelayakan yang akan di proses.

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan, aplikasi perencanaan pembelajaran yang berbasise learning memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi empat komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sisco (2010: 25) yaitu:

*E-learning solution/strategy: "An elearning solution of strategy is composed of content, technology, and services. Content includes courses, curriculum, and knowledge or skills development modules. Technology is the method used to deliver the content, including the internet and teleconferencing. Services relate to maintenance, content upgrades, and technical upgrades to both delivery and content. Understanding these components is an important first step to understanding what e-learning is and how it is "delivered"".*

E-learning merupakan adalah alternatif dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer. Menurut Suryati (2017) Pemanfaatan teknologi komputer dalam pembelajaran memberi penguatan terhadap perubahan dalam proses pembelajaran. Sistem e-learning adalah bentuk implementasi pembelajaran online berbasis web yang memanfaatkan teknologi sehingga tidak dibatasi dengan ruang dan waktu.

E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning mempunyai ciri-ciri, antara lain (Clark & Mayer 2008:10): 1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran; 2) menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran; 3) menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran; 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (synchronous e-learning) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (asynchronous e-learning); 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Sedangkan menurut Rusman dkk (2011: 264) e-learning memiliki karakteristik, antara lain (a) interactivity (interaktivitas); (b) independency (kemandirian); (c) accessibility (aksesibilitas); (d) enrichment (pengayaan).

E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169).

Seok (2008:725) menyatakan bahwa “e-learning is a new form of pedagogy for learning in the 21 century. e-Teacher are elearning instructional designer, facilitator of interaction, and subject matter experts”. Penerapan e-learning untuk pembelajaran online pada masa sekarang ini sangatlah mudah dengan memanfaatkan modul Learning Management System yang mudah untuk diinstalasi dan dikelola seperti Moodle.

Winarno dan Setiawan, J. menjelaskan tentang adanya teknologi e-learning maka para penyelenggara sekolah rumah dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung proses belajar-mengajar dan berbagi sumber daya pembelajaran. Dengan demikian e-learning akan dapat meningkatkan mutu, efisiensi serta efektivitas pembelajaran para penyelenggara dan peserta sekolah rumah. Untuk menerapkan sistem e-learning yang efektif, perlu dilakukan metode pengembangan sistem, yaitu mulai dari analisis karakteristik penyelenggara dan peserta sekolah rumah beserta kebutuhannya, desain sistem, implementasi sistem, serta evaluasi dari penerapan sistem elearning tersebut. Sistem e-learning tersebut pada saat ini telah berhasil diterapkan dengan nama domain sekolah rumah.org.

Bahasa Inggris Maritim dibutuhkan oleh pelaut. Oleh karena itu, ia memiliki karakter tersendiri. Indonesia memiliki banyak sekolah Maritim. Untuk mendukungnya, pemerintah banyak membangun sekolah-sekolah Maritim untuk menambah jumlah pelaut profesional di negara ini.

Bahasa Inggris Maritim adalah bahasa Inggris dengan tujuan khusus yang digunakan oleh pelaut baik yang bekerja di last Dan di pelabuhan atau baik yang bekerja secara individua tau di perusahaan pelayaran. (Aprizawati, 2017)

Menurut Marselia (2017) Program Bahasa Inggris Khusus (English for Specific Purposes, ESP) membutuhkan pengembangan khusus, seperti yang dikatakan dalam kutipannya

*ESP program needs to be developed for there is a need for language courses in which certain contents, skills, motivations and processes are identified and integrated into specialized courses. ESP prepares the learners to use English in academic (students of different fields), professionals (people of different professions such as doctors, engineers, nurses, and seafarers, or workplace setting (technicians for example). One of the specialized courses that meet the needs of specific skills is Maritime English.*

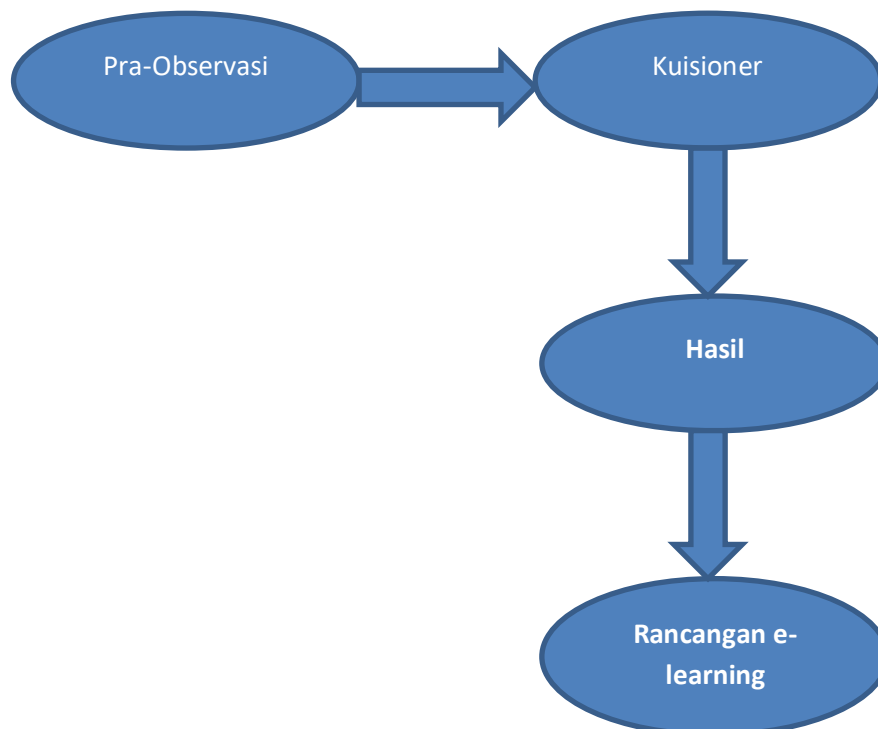
## **2. METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Kepustakaan, untuk memperluas cakrawala pandang, maka perlu membaca buku yang sesuai dengan permasalahan penulis, sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan data sekunder yang mengacu pada literatur, buku, diktat, catatan yang dapat menunjang penyusunan penelitian ini.
- b. Metode Kuisisioner, untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem yang ada maka penulis membagikan kuisisioner kepada dosen di jurusan kemaritiman terkait rancangan system pembelajaran menggunakan e-learning.
- c. Metode wawancara, dilakukan secara acak terhadap dosen-dosen di jurusan kemaritiman.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Alur rancangan penggunaan e-learning dalam memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris Maritim;



Berdasarkan alur yang ada, diketahui sebelum membagikan kuisioner penulis sudah melakukan pra observasi, kemudian didapatkan hasil berupa indicator pertanyaan, sehingga didapatkan hasil untuk menggunakan rancangan e-learning.

Dari hasil kuisioner yang dibagikan melalui Google form, menunjukkan 5 indicator pertanyaan, yang dilampirkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Indicator rancangan e-learning dalam memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris Maritim

| NO | INDIKATOR                                                                                                                          | Persentase | Kategori      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|
| 1  | Materi Bahasa Inggris Maritim disiapkan oleh pakar bidang ilmu                                                                     | 78.08      | Setuju        |
| 2  | Materi Bahasa Inggris dalam e-learning dapat diakses dimanapun dan kapanpun                                                        | 80.1       | Sangat setuju |
| 3  | Kolaborasi Mata kuliah produktif Dan Bahasa Inggris harus ditingkatkan                                                             | 72.05      | Setuju        |
| 4  | Sinkronisasi Mata kuliah produktif Dan Bahasa Inggris harus seimbang                                                               | 69.75      | Setuju        |
| 5  | Materi Bahasa Inggris Maritim dalam e-learning harus menampilkan subjek ajar dalam bentuk listening, writing, reading Dan speaking | 85.97      | Sangat Setuju |

Dari hasil kuisioner dan wawancara menunjukkan persentase tertinggi dalam membuat rancangan pembelajaran e-learning Bahasa Inggris Maritim yang terdiri dari listening, writing dan speaking sebanyak 85.97%, sedangkan sinkronisasi Mata kuliah produktif Dan Bahasa Inggris Maritim sebesar 69.75%. Materi Bahasa Inggris dalam e-learning dapat diakses dimanapun Dan kapanpun memiliki 80.1%, Dan materi Bahasa Inggris dalam e-learning harus menampilkan subjek ajar dalam bentuk listening, writing, reading Dan speaking.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rancangan penggunaan e-learning dalam memaksimalkan pembelajaran bahasa inggris maritim selama masa pandemic covid-19 di jurusan kemaritiman sangat diperlukan. Selama masa pandemic, pembelajaran e-learning merupakan alternative yang sangat cocok untuk dilaksanakan. Hasil review indicator juga menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyetujui pelaksanaan e-learning. Untuk materi Bahasa Inggris disesuaikan dengan pakar bidang ilmu, selain itu asked materi juga diperhitungkan sehingga bisa diakses dimanapun Dan kapanpun. Untuk menunjang pembelajaran, kolaborasi Dan sinkronisasi antara Mata kuliah produktif di biding kemaritiman Dan Bahasa Inggris sangat diperlukan. Untuk memaksimalkan pembelajaran, di dalam rancangan e-learning tersebut juga harus menampilkan kegiatan pembelajaran baik dalam writing, listening, reading Dan speaking. Sehingga mahasiswa bisa mengakses Dan melihat contoh-contoh materi yang disediakan di e-learning walaupun selama masa pandemic mereka berada di tempat tinggal masing-masing.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprizawati dalam Tenkner dan Daniele (2017). *The Making Of E-Mar Learning application With Android Based System*. ICTE 2: UIN SUSKA RIAU
- Clark, R.C. & Mayer, R.E. (2008). *E-learning and the science of instruction: proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning, second edition*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A., (2015) *Analisa Dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online (E-Learning) Pada Smk Mambaul Falah Kudus*. Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 6 (2), 345. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i2.471>.
- Marselia, Hartono Rudi. (2017) *The Implementation of Standard Training, Certification and Watchkeeping 2010 to Redesign The Maritime English Syllabus for Fulfilling Students' Needs*. English Education Journal 7 (2) 130-138.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Padjar Setyo Budi, dkk (2019) *Media Pembelajaran E-Learning Dengan Metode Parsing Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Sekolah Berbasis Web*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem Komputer P-ISSN: 1907-6738 | E-ISSN: 2538-0082
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Seok, Soonhwa. (2008). *The aspect of elearning*. International Journal on ELearning, Proquest, 7(4), 725-741.
- Sisco, Ashley. (2010). *Nations First for elearning of effectiveness the Optimizing*. Ottawa: The Conference Board of Canada.
- Suryati. (2017) *Sistem Manajemen Pembelajaran Online , Melalui E-Learning*, Jurnal UIN, 1, 60–76.
- Winarno dan Setiawan, J. (2013) *Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling*. ISSN 2085-4579 ULTIMA InfoSys, Vol. IV, No. 1, Juni 2013.